

**PENGARUH PENERAPAN METODE *TALKING STICK* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA TOPIK BUNYI**

**(Suatu Penelitian di MTS Al-Huda Gorontalo Tahun Pelajaran 2013/2014)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Menempuh Persyaratan Ujian Sarjana Pada Program Studi  
S1 Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan IPA.**

OLEH

KARMAN

421 410 021



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**JURUSAN FISIKA**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN FISIKA**

**2015**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH PENERAPAN METODE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA TOPIK BUNYI**

*(Suatu Penelitian Quasi Eksperimen di MTS Al-Huda Gorontalo Tahun Pelajaran  
2013/2014)*

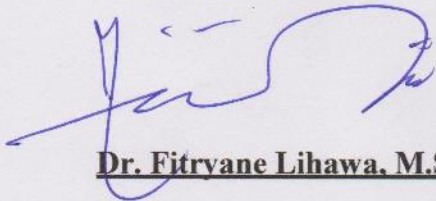
Oleh

**KARMAN**

**Nim : 421 410 021**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji**

**Pembimbing 1**



**Dr. Fitryane Lihawa, M.Si**

**NIP : 19691209199303 2 001**

**Pembimbing II**

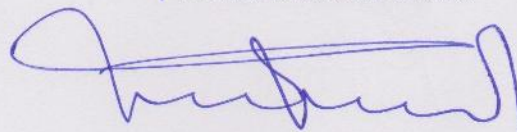


**Supartin, M.Pd**

**NIP : 19760412200312 2 004**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Fisika**



**Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd**

**NIP : 19610815 198602 1 002**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah lantaran mengikuti perkembangan zaman, teknologi, dan budaya masyarakat. Pendidikan dari masa ke masa mengalami kemajuan yang sangat pesat, oleh sebab itu perubahan yang terjadi ditengah masyarakat diakibatkan oleh majunya dunia pendidikan. Pendidikan tidak hanya merambah didunia pendidikan, tetapi sudah merambah didunia maya, yang menurut pemikiran lama masih dalam bentuk khayalan dan angan - angan, akan tetapi sekarang sudah dalam bentuk kenyataan (Yamin, 2005 : 1).

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangka, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru adalah di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat (Djamarah, 1994 : 1).

Kemampuan profesional guru amatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan yang bermutu dan berkualitas terletak pada seorang guru. Baik dari peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi, hal ini tidak akan tercapai apabila tidak disertai usaha dari guru itu sendiri untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Keberhasilan pendidikan formal akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa (Usman, 1993 : 10).

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang diajar. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri.

Untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang optimal sesuai dengan perkembangan yang ada pada saat ini, guru ataupun tenaga pengajar dituntut untuk dapat melakukan perubahan proses pembelajaran sehingga prestasi hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Hendaknya siswa diperlukan sebagai subyek belajar (bukan obyek belajar), yang memiliki potensi intelektual yang perlu diwujudkan dalam semaksimal mungkin. Proses pendidikan di sekolah merupakan suatu kewajiban seorang guru agar siswa dalam bukanlah proses yang di laksanakan dengan asal-asalan. Tetapi suatu proses yang mempunyai tujuan yang terarah, sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa di arahkan pada pencapaian tujuan. Karena pendidikan adalah usaha secara sadar yang telah direncanakan. Dalam suasana belajar dan pembelajaran harus di arahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Djamarah, 2006 : 37).

Guru berperan sebagai sumber informasi sehingga siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk belajar. Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah salah satu pemilihan metode yang tepat. Salah satu metode yang tepat dalam penelitian ini adalah metode *talking stick*. Metode pengajaran adalah bagian dari strategi dalam fungsinya sebagai alat untuk membantu efisiensi dalam proses belajar mengajar sudjana ( dalam Enok, 2012 : 97)

Metode *talking stick* merupakan salah satu metode yang menekankan pada keterlibatan siswa pada proses belajar mengajar untuk berani mengemukakan

pendapat. Metode ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar belajar aktif dalam memahami dan menemukan konsep, sehingga siswa mengembangkan soal dengan teori yang ada. Adapun keunggulan-keunggulan dari metode *talking stick* yaitu melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan, menguji kesiapan siswa, melatih siswa memahami materi dengan cepat, dan agar lebih giat belajar ( belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai). Tarmizi ( dalam Pramukantoro, 2013 : 97)

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah (1) Pradnyani, Sujana dan Suniasih (2013) mengemukakan bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD 2 Sesetan Denpasar terdapat pengaruh penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar (2) Pramukantoro (2013 : 95) mengemukakan bahwa pengembangan perangkat metode pembelajaran *talking stick* pada standar kompetensi mengoperasikan peralatan pengendalian daya tegangan rendah di SMK 2 Surabaya mempunyai nilai hasil belajar yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas yang menggunakan pembelajaran secara langsung.

Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran , guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dengan apa yang diajarkan, guru berperan sebagai sumber informasi sehingga siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk belajar, Rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran fisika

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berada di MTS Al-Huda Gorontalo dengan judul“ **Pengaruh Penerapan Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Topik Bunyi**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat sejumlah masalah yang teridentifikasi, yaitu :

1. Guru berperan sebagai sumber informasi sehingga siswa menjadi pasif dan kurang termotifasi untuk belajar.
2. guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dengan apa yang diajarkan
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam menentukan metode pembelajaran
4. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran fisika

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh penereapan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada topik Bunyi dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*.”

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada topik bunyi pada siswa kelas VIII MTS Al-Huda Gorontalo.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembaga pendidikan yaitu sebagai masukan terhadap dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada pelajaran fisika.

2. Bagi guru yaitu sebagai bahan untuk memperluas wawasan mengenai metode pembelajaran *talking stick* sehingga dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa.
3. Bagi siswa yaitu melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan, melatih siswa memahami materi dengan cepat.